

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan analisis data secara deskriptif kuantitatif. Pengambilan data bersifat prospektif. Prospektif adalah suatu cara atau pendekatan untuk menganalisis beragam kemungkinan yang akan terjadi dimasa depan. Data penelitian berupa data primer. Pada penelitian ini jenis instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah berbentuk kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 hingga Juli 2022, dan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan April - Mei 2022. Pengambilan data penelitian ini dilakukan di RSUD Denisa dengan alamat Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo no.736, Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan ibu hamil yang periksa di RSUD Denisa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang ada. Seandainya populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut (Sugiono, 2017). Pada

penelitian ini sampel diambil dari sebagian pasien rawat jalan ibu hamil yang diperiksa di RSUD Denisa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Inklusi yaitu :
 - a. Pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa yang dijadikan sampel penelitian adalah yang mendapatkan resep tablet Fe.
 - b. Pasien bersedia untuk menjadi responden.
 - c. Pasien mampu untuk berkomunikasi secara lancar.
2. Eksklusi
 - a. Pasien tidak bersedia untuk menjadi responden.
 - b. Pasien tidak bisa untuk membaca dan buta huruf
 - c. Pasien tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

Berdasarkan kriteria yang sudah disampaikan, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 55 orang.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrument penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Pada penelitian ini jenis instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah berbentuk kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Nasir, dkk. 2011). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana sudah disediakan jawabannya

sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua kuesioner yakni:

1. Kuesioner Kepatuhan

Kuesioner ini diberikan kepada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan Skala Guttman tujuan memudahkan responden dalam menjawab kuesioner. Pengisian kuisisioner dengan memberi tanda centang untuk jawaban yang dianggap benar. Menurut Sugiyono (2016), skala Guttman akan didapat jawaban tegas, yaitu ya-tidak; benar-salah; pernah tidak pernah; *positif negative*, selain dapat dibentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk checklist, jawaban dapat dibuat skor tinggi satu dan skor rendah nol. Responden dapat menjawab kuesioner sesuai petunjuk yaitu memberi tanda checklist (√) pada jawaban yang dianggap benar. Pernyataan yang bersifat positif atau mendukung aspek di dalam variabel (*Favorable*) dengan pilihan “Ya” diberi skor 1 dan “Tidak” diberi skor 0. Pernyataan yang bersifat negatif atau tidak mendukung aspek di dalam variabel (*Unfavorable*) dengan pilihan “Ya” diberi skor 0 dan “Tidak” diberi skor 1.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$\text{Presentase tingkat kepatuhan} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kategori tingkat kepatuhan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat kepatuhan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75\%$.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 60\%$.

3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan teliti (Sugiyono, 2017). Uji validitas untuk kuesioner menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment* (r) yaitu dengan

membandingkan antara skor nilai setiap item pernyataan dengan skor total kuesioner. Nilai korelasi untuk tiap-tiap pernyataan dikatakan signifikan dapat dilihat dari perbandingan r hitung dengan r tabel. Bila (r) hitung $>$ (r) tabel artinya item pernyataan tersebut valid, jika (r) hitung $<$ (r) tabel maka dinyatakan tidak valid (Riyanto, 2013).

Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan di RSUD Denisa sebagai berikut :

a. Kepatuhan

Pada variabel pengetahuan total seluruhnya sebanyak 10 soal dan dibagikan pada 20 responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal dinyatakan valid, karena r hitung yang didapatkan rata – rata lebih besar dari r tabel (0,444). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Kepatuhan

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,471	0,444	Valid
2	Pertanyaan 2	0,462	0,444	Valid
3	Pertanyaan 3	0,585	0,444	Valid
4	Pertanyaan 4	0,507	0,444	Valid
5	Pertanyaan 5	0,562	0,444	Valid
6	Pertanyaan 6	0,594	0,444	Valid
7	Pertanyaan 7	0,568	0,444	Valid
8	Pertanyaan 8	0,626	0,444	Valid
9	Pertanyaan 9	0,471	0,444	Valid
10	Pertanyaan 10	0,570	0,444	Valid

Sumber : Data Primer

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoadmodjo, 2017).

Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, dikarenakan untuk mengetahui tingkat reliable yang tinggi (Arikunto, 2013).

Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer. Koefisiensi keandalan alat ukur menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden. Nilai koefisien α berkisar antara 0 sampai 1. Analisa uji reliabilitas dinyatakan reliable atau dapat diterima jika r hasil (r alpha) > kontanta (0,6) (Arikunto, 2013).

Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di RSUD Denisa sebagai berikut :

Tabel 3.3 Uji Relibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
1	Kepatuhan	0,840	10	Reliabel

Sumber : Data Primer

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Crombach alpha* pada variabel pengetahuan sebesar 0,858, dan variabel kepatuhan 0,840, terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Crombach alpha* lebih besar \geq dari 0,6 yang artinya seluruh variabel baik variabel pengetahuan dan variabel kepatuhan dinyatakan reliabel.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan lembar persetujuan responden (*informed consent*) dan membagikan kuesioner kepada responden sesuai dengan kriteria yang diteliti yaitu tentang Profil kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Pencarian responden yang mendapatkan resep tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa dilihat dari data kunjungan sebelumnya.

2. Permohonan ketersediaan responden untuk mengisi kuisisioner dengan cara memberikan lembar persetujuan responden.
3. Pembagian kuisisioner secara langsung kepada responden yang mendapatkan resep tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa.
4. Kuisisioner yang telah diisi oleh responden, selanjutnya dikumpulkan kembali kepada peneliti pada saat itu juga
5. Memeriksa kembali jika ada pengisian yang salah atau kurang lengkap dari responden.
6. Pengolahan data dan analisis data.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pengolahan data *editing, coding, scoring, processing dan tabulasi* :

1. Editing

Editing adalah peneliti memeriksa kelengkapan isi kuisisioner dan jawaban yang diberikan oleh responden, jika terjadi kekurangan dari data baik dari isi kuisisioner dan jawaban responden maka ditanyakan ulang atau penggantian responden yang tidak sesuai kriteria (Notoatmodjo,2017).

2. Coding

Coding data adalah peneliti melakukan penggantian data, dimana data awal yang berbentuk kuisisioner atau pertanyaan diubah menjadi data dalam bentuk angka, dimana dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, serta untuk mempermudah untuk pengolahan dan entry data (Notoatmodjo,2017).

3. Scoring

Scoring data merupakan langkah pemberian skor atau langkah pemberian kategori untuk setiap butir jawaban dari responden dalam angket kepatuhan pasien pada penelitian ini (Sugiyono,2016).

4. *Processing*

Processing adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer (Sugiyono,2016). Data kuesioner yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS.

5. *Tabulasi*

Tabulasi data merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono,2016).

3.5.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kuantitatif penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi tentang ciri atau karakteristik variabel-variabel penelitian yang utama. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2017).

3.6 Jadwal Penelitian

Jadwal waktu penelitian penyusunan laporan dan pengolahan data seperti dibawah ini :

Tabel 3.4 Jadwal Waktu Penelitian

No	Uraian	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1.	Pengajuan dan Konsultasi Judul Penelitian	■							
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■					
3.	Seminar Proposal				■				
4.	Pengambilan Data					■	■		
5.	Pengelolaan Data dan Penyusunan Hasil							■	
6.	Penyusunan Laporan Tugas Akhir							■	■
7.	Sidang LTA								■